

PERTANGGUNGJAWABAN PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) TERHADAP KESELAMATAN PENUMPANG AKIBAT KECELAKAAN ANTARA KERETA API TURANGGA 65A DENGAN KRL *COMMUTERLINE* BANDUNG RAYA 350

Fellicia Roudhotul Izzah Mintarja
Fakultas Hukum Universitas Surabaya.

Pembimbing:

1. Dr. Hwian Christianto, S.H., M.H.
2. Fransisa Yanita Prawitasari, M.Kn.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pertanggungjawaban PT Kereta Api Indonesia (Persero) terhadap keselamatan penumpang akibat kecelakaan antara Kereta Api Turangga (65A) dan KRL Commuter Line Bandung Raya (350) yang terjadi pada 5 Januari 2024. Kecelakaan ini dipicu oleh gangguan sistem interface sinyal yang mengindikasikan “blok aman” tanpa perintah yang benar, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai tanggung jawab hukum PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai penyelenggara jasa angkutan kereta api. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual, serta menganalisis bahan hukum primer dan sekunder terkait regulasi perkeretaapian di Indonesia, khususnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai badan usaha yang berbadan hukum memiliki kewajiban untuk menjamin keselamatan penumpang dan bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat kelalaian dalam pengoperasian sistem perkeretaapian. Penelitian ini merekomendasikan perlunya evaluasi sistem pengendalian perjalanan kereta api, peningkatan pelatihan petugas, serta penguatan regulasi dan pengawasan untuk meminimalisir terulangnya kecelakaan serupa di masa mendatang. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam praktik keselamatan transportasi dan perlindungan hukum bagi pengguna jasa kereta api di Indonesia.

Kata Kunci: kereta api, kecelakaan, pertanggungjawaban

RESPONSIBILITY OF PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) FOR PASSENGER SAFETY DUE TO THE ACCIDENT BETWEEN THE TURANGGA 65A TRAIN AND THE BANDUNG RAYA 350 COMMUTERLINE KRL

Fellicia Roudhotul Izzah Mintarja
Faculty of Law University of Surabaya

Supervised by:

1. Dr. Hwian Christianto, S.H., M.H.
2. Fransisa Yanita Prawitasari, M.Kn

ABSTRACT

This research discusses the liability of PT Kereta Api Indonesia (Persero) for passenger safety in the aftermath of the collision between the Turangga Train (65A) and the Bandung Raya Commuter Line (350) that occurred on January 5, 2024. The accident was caused by a malfunction in the signal interface system, which incorrectly indicated a "safe block" without proper authorization. This incident raises legal questions regarding the responsibility of PT Kereta Api Indonesia (Persero) as the operator of railway transportation services.

The study adopts a normative juridical method, utilizing statutory and conceptual approaches, and analyzes both primary and secondary legal materials related to railway regulations in Indonesia, particularly Law Number 23 of 2007 concerning Railways. The analysis reveals that PT Kereta Api Indonesia (Persero), as a legal entity, is obliged to ensure passenger safety and is liable for any losses arising from negligence in the operation of the railway system.

This research recommends a thorough evaluation of the railway traffic control system, enhancement of staff training, as well as the strengthening of regulations and supervision to minimize the recurrence of similar accidents in the future. These findings are expected to serve as a reference for best practices in transportation safety and legal protection for railway service users in Indonesia.

Keywords: *railway, accident, liability*